

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai ada relevansinya dengan penelitian ini.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistis atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Tetapi pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.<sup>3</sup>

Untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi Chocobean Cabang Kudus dalam menghadapi persaingan industri, sesuai dengan unsur-unsur

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Postivistik, Rasionalistik dan Fenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, Hal. 38

<sup>2</sup>Anslem Strauts dan Juliant Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisme Data*, Terj. Moh.Shodiq dan Imam Muttaqiem, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, Hal. 4

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian berpendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, artinya bahwasannya peneliti bisa berkomunikasi dengan narasumber sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>4</sup>

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menghitung tabel matriks analisis.

Hal ini penulis ingin meneliti tentang perumusan strategi yang dilakukan oleh Chocobean dalam menghadapi persaingan bisnis.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>5</sup>

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan informasi) atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 5.

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, Hal. 114.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu Manager Chocobean cabang Kudus dan Direktur Chocobean.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi maupun observasi yang peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjeknya.<sup>7</sup>

Selanjutnya dalam sumber data skunder peneliti dapatkan melalui literaturya itu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini adalah Chocobean Cabang Kudus yang beralamat di Jalan Sunan Kudus 158 Kudus.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Saifuddin Anwar, *Op. Cit*, Hal. 91

## 1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi, maksudnya mengadakan pengamatan dan pencatatan di lapangan yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode observasi yang dilakukan peneliti dengan observasi partisipatif dan terstruktur.

### a. Observasi Partisipatif Pasif

Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai perumusan strategi yang dilakukan oleh Chocobean Cabang Kudus dalam menghadapi persaingan industri.

## 2. Metode Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”.*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>10</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yakni peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan kerangka-kerangka pokok

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, Hal. 136.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta : Bandung, 2005, hal. 72.

<sup>10</sup>S. Nasution, *Metodologi Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, Hal 113

persoalan dan draf pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Dengan menggunakan metode seperti ini, ada pedoman yang memimpin jalannya tanya-jawab ke satu arah yang telah ditetapkan dengan tegas.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan dengan informan tentang perumusan strategi yang dilakukan oleh Chocobean Cabang Kudus dalam menghadapi persaingan bisnis.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masalalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>12</sup>

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.<sup>13</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Chocobean Cabang Kudus Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hal. 205.

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press : Yogyakarta, 2010, hal. 191.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, Hal. 329.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Melihat dari tahapan uji kredibilitas data, maka untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.<sup>15</sup>

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada informan (Manager Chocobean Cabang Kudus), kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran daripada wawancara yang peneliti lakukan dengan informan kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait dengan manajemen strategi yang digunakan Chocobean Cabang Kudus untuk menghadapi persaingan bisnis waralaba minuman coklat.

---

<sup>14</sup>Mukhammad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 372-373.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisa secara diskriptif kualitatif, dimana sebagian data kualitatif yang akan diperoleh akan diangkakan sekadar untuk mempermudah penggabungan dua atau lebih data variabel kemudian setelah didapat hasil akhir akan dikualitatifkan kembali. Dalam penelitian ini perangkat analisi data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunity dan Threats*), terutama untuk mengetahui strategi bersaing pada Chocobean cabang Kudus.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huber menmengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.<sup>16</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah,

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 335

mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>17</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

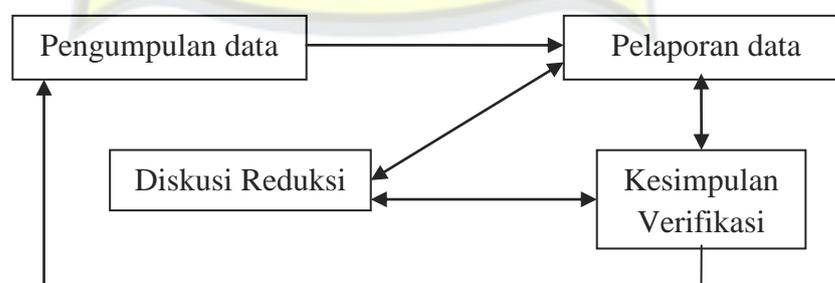
Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

## 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bog dan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut :<sup>18</sup>

**Gambar. 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**



<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 338.

Keterangan gambar :

—————→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

←————— : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode analisa data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.